

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi TK Musir Kidul dan SDN Musir Kidul yang berlokasi di Desa Musir Kidul, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Pembahasan Konsep Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Setelah mengikuti edukasi ini, diharapkan siswa-siswi dapat memahami dengan jelas seputar kewirausahaan dan ekonomi kreatif.
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Setelah mengikuti edukasi ini, diharapkan siswa-siswi dapat memahami terkait ekonomi kreatif, definisi kewirausahaan, tujuan kewirausahaan, jenis-jenis wirausaha, dan contoh pelaku usaha sehingga dapat menjadi bekal dan dipraktikkan di kehidupan sehari-hari.
Pokok Pembahasan	Pengertian ekonomi kreatif dan kewirausahaan, manfaat,

	sikap, serta contoh kewirausahaan.
Sub Pokok Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Ekonomi Kreatif b. Pengertian Kewirausahaan c. Manfaat Kewirausahaan d. Sikap Menjadi Wirausaha e. Contoh-Contoh Kewirausahaan f. Berdiskusi Salah Satu Penerapan Terkait Kewirausahaan
Materi	

Tabel 1.1 Pembahasan Konsep Pembelajaran

A. Pengertian Kewirausahaan

Awal mula konsep kewirausahaan ini muncul pertama kali sekitar abad 17 dan pada saat itu telah berevolusi. Beberapa orang menafsirkan bahwa kewirausahaan merupakan “sebuah langkah memulai bisnis sendiri”. Bagi beberapa ekonom lainnya mengartikan bahwa seorang wirausaha merupakan seseorang pencari peluang baru dalam berbisnis dan seseorang yang berani mengambil risiko atas bisnisnya. Ekonom yang lain mengartikan

kewirausahaan sebagai suatu pengembangan barang atau proses yang diminati pasar dan pada saat bersamaan tidak ada pasokan.

Menurut kamus bahasa Indonesia dalam Purnomo(1999), wira berarti pejuang sehingga wira lebih cenderung diartikan pada semangat kepahlawanan, pelopor, dan manusia teladan yang mampu berdiri sendiri. Sehingga wirausaha dapat diartikan sebagai pelopor yang melakukan usaha dalam bidang ekonomi, seperti pemasaran, agraris, maupun jasa. Istilah *entrepreneur* sendiri berasal dari kata *Enterpriser* yang diambil dari bahasa Prancis yang berarti *pengusaha*. Kata ini pertama kali dipeloporkan oleh Richard Castillon pada tahun 1975. Perbedaannya yaitu istilah wirausaha pertama kali dikenal di luar negeri pada abad ke-16, sedangkan di Indonesia sejak abad ke-20.

Dilihat dari perkembangannya, Menurut Suryana(2001) sejak awal istilah wirausaha masuk di negara Indonesia, kewirausahaan sudah diperkenalkan di beberapa negara namun memiliki nama yang berbeda. Di Belanda dikenal dengan nama *ondernemer*. Di Negara Jerman dikenal dengannama *unternehmer*. Pendidikan kewirausahaan di beberapa negara mulai dirintis sejak tahun 1950-an, seperti Negara Eropa, Amerika, dan Kanada. Bahkansejak tahun 1970-an sudah banyak universitas yang

mulai mengajarkan *entrepreneurship* atau *small business management*.

Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan yang dimana dalam menciptakan nilai tambah dari nilai guna awal suatu barang melalui beberapa cara, seperti mengembangkan teknologi yang ada, penemuan pengetahuan ilmiah, maupun menemukan cara baru untuk menghasilkan produk dengan sumber daya yang lebih efisien dan hasil yang lebih baik. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan akan memiliki dorongan untuk mendirikan dan mengelola suatu usaha secara profesional. Jiwa tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang karena tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang disiapkan tidak akan berjalan lancar. Contohnya yakni dalam pemilihan usaha yang akan dijalankan sesuai dengan prospek dan kemampuan pengusaha. Apabila tidak sesuai atau belum memiliki pengalaman sebelumnya, pengusaha dapat belajar dari pengalaman orang lain dengan mengikuti workshop atau seminar untuk menggeluti bidang usaha tersebut. Selain itu, wirausaha dapat dilakukan secara perseorangan atau secara berkelompok. Dikategorikan perseorangan apabila menjalankan usaha secara pribadi dan inisiatif modal sendiri. Dikategorikan wirausaha berkelompok apabila usaha dilakukan secara bersama-sama dengan masing-

masing menyetor modal dalam bentuk finansial dan kemampuan masing-masing.

B. Pengertian Ekonomi Kreatif

Konsep ekonomi baru adalah ekonomi kreatif yang memadukan antara kreativitas berbasis ilmu pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai pusat ide atau gagasan. Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep yang memiliki tujuan untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berbasis kreativitas dan menggunakan sumber daya yang terbarukan bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat, dan kreativitas. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai suatu industri atau bisnis yang muncul dari penggunaan keterampilan, kreativitas, dan bakat sehingga menghasilkan suatu langkah kesuksesan. Terlepas dari definisi tersebut dapat digambarkan bahwa ekonomi kreatif memiliki ikatan arti dengan konsep ekonomi yang mengedepankan kreativitas dalam pemanfaatan dan eksplorasi ide dan pengetahuan yang dimana sumber daya manusia menjadi faktor utama didalamnya.

Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sektor industri baik yang dilakukan oleh individu maupun berkelompok yang dimana ekonomi kreatif ini mengedepankan potensi *creativity, innovation, dan invention* dalam diri masyarakat. Secara umum ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk

merealisasikan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Ekonomi kreatif yang didalamnya terdapat industri kreatif memiliki daya tawar yang tinggi dalam ekonomi karena individu-individunya memiliki modal kreativitas (*creative capital*) yang digunakan untuk menciptakan suatu inovasi (Sumardiningsih,2016). Konsep ekonomi kreatif adalah sebuah konsep ekonomi yang didasarkan pada kemampuan dan keterampilan manusia. Perkembangan ekonomi kreatif tidak terlepas dari perkembangan industri kreatif karena pengembangan ekonomi membutuhkan dukungan dari industri ekonomi.

Perkembangan ekonomi kreatif ini diyakini sebagai salah satu cara bagi negara berkembang untuk mengikuti perkembangan ekonomi global. Hal ini dikarenakan sektor ekonomi kreatif lebih mengandalkan intelektual dan kreativitas bagi wirausaha dalam mengembangkan potensi. Disisi lain, pengembangan ekonomi kreatif bergantung pada kualitas sumber daya manusia dalam mengembangkan kreativitas mereka. Dengan kata lain, pengembangan ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonom alternatif bagi masyarakat dalam mengembangkan potensinya.

C. Karakteristik Wirausaha

Pada umumnya, wirausaha memiliki kesamaan dalam segi sifat dalam mengembangkan usahanya (

Hanifah Safitri *et al.*, 2018). Pertama kali seorang wirausaha memulai sebuah bisnis memerlukan sebuah waktu, kerja keras, keuletan serta kesabaran untuk mengembangkan usahanya. Adapun indikator karakteristik/ciri-ciri wirausaha adalah sebagai berikut:

1. **Need for Achievement** (berorientasi pada pencapaian)
Need for Achievement merupakan watak yang dimiliki pengusaha dan hasrat untuk memenuhi standar internal yang harus dicapai. Karakteristik ini didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki keinginan besar untuk kesuksesan yang ingin dicapai. Need for Achievement merupakan watak psikologi yang mendorong pengusaha untuk mencapai standar yang tinggi.
2. **Self-Confidence**(kepercayaan diri)
Kepercayaan diri merupakan sikap yang mesti dimiliki seorang pengusaha dan meyakini tentang dirinya serta seberapa besar dia membawa bisnisnya pada kesuksesan.
3. **Keinisiatifan** (proaktif)
Keinisiatifan merupakan kemampuan seorang pengusaha untuk menggerakkan orang lain melakukan sesuatu yang bermanfaat sehingga menambah nilai baik baginya maupun perusahaan ataupun masyarakat.

4. **Independency and Responsibility** (kemandirian dan tanggungjawab)

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian seseorang yang sangat penting. Kemandirian diperoleh secara bertahap selama perkembangan berlangsung yang dimanaindividu akan terus belajar bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi. Selain itu, sebagai seorang pengusaha harus memiliki sikap tanggungjawab yang tinggi. Secara umum, tanggungjawab bersifat kodrati yang berartisudah merupakan salah satu bagian dari sifat yang wajib dimiliki seorang manusia dan bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggungjawab.

5. **Risk Taking Propensity** (keberanian menerima risiko)

Risk Taking Propensity merupakan kecenderungan pengusaha dalam mengambil keputusan yang penuh ketidakpastian dengan minimnya informasi dan hasil yang tidak pasti.

6. **Experience** (pengalaman)

Pengalaman merupakan kemampuan dan intelektual yang dimiliki seorang pengusaha yang berkembang dari waktu ke waktu mengenai bisnis yang ia kembangkan, penyelesaian suatu masalah serta pengambilan keputusan.

Pengalaman ini pun biasanya diperoleh pengusaha bertahun-tahun.

D. Contoh Pelaku Usaha Yang Sukses

1. Raffi Ahmad

Raffi Ahmad merupakan salah satu artis dan juga pengusaha yang sukses di Indonesia. Namanya yang tenar berkat gaya dan kehidupan keluarganya banyak menyita perhatian. Banyak usaha yang kini dijalankan oleh Raffi Ahmad, yakni bisnis fashion RA Fashion, bisnis Ayam Raffi Ahmad, Rans Music Entertainment, RA Pictures, RaDen Food dan Bakmi RN, Youtuber, dan GigiEat Cake.

2. Arief Muhammad

Tidak hanya jago di media sosial, Arief Muhammad juga dikenal sebagai pengusaha. Ia bersama istrinya menjalani beberapa bisnis, yang diantaranya yaitu Baso Aci Akang, Cakekinian, Hello Nuku, Billionaire's Project, Well Planned, Grebe, Ternak Kostan, dan Prepp Studio.

3. Sejak berkarir sejak 2009, Prilly kini menjadi aktris yang sukses dengan bayaran yang cukup tinggi. Selain menjadi aktris, Prilly juga merintis beberapa usaha, yang diantaranya Really Cake, Bebelly Bakery, Nona Judes, Silmilly by Prilly Latuconsina, dan Illy Wear Collection.

E. Penerapan Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif

Penerapan kewirausahaan sangat penting untuk dilakukan sebagai sarana pemahaman dan pembelajaran terkait ilmu yang telah diperoleh, khususnya sudah diajarkan dari usia dini. Selain itu juga dapat memunculkan sifat-sifat berwirausaha, misalnya kreatif dan inovatif. Selain edukasi teori, kami juga mengajarkan penerapan kewirausahaan sederhana untuk siswa-siswi TK dan SD Musir Kidul. Pada siswa-siswi TK kami mengenalkan mata uang rupiah yang dimana untuk alat transaksi jual beli. Hal ini sangat penting diketahui oleh anak-anak karena untuk mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, kami mengajarkan cara mengantre dan berbelanja dengan baik dan benar menurut pemahaman mereka terkait mata uang rupiah yang telah kita ajarkan. Di SD Musir Kidul, kami memberikan konsep dasar pemahaman kewirausahaan dan literasi digital guna untuk memberikan ilmu teori kepada mereka sebelum diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, kami memberikan salah satu praktik tentang kewirausahaan dengan “ How To Make” dan cara membuat celengan dari bahan daur ulang. Praktik ini pun guna dapat dipraktikkan siswa-siswi di kehidupan sehari. Berikut merupakan cara membuat celengan :

1. Alat dan Bahan
 - a. Kardus

- b. Lem tembak
 - c. Kertas Kado
 - d. Kertas Origami
 - e. Gunting
2. Langkah-Langkah Membuat Celengan
- a. Potonglah kardus sesuai dengan bentuk jaring-jaring kubus.
 - b. Lem kardus hingga rapat.
 - c. Tutupi kardus dengan menggunakan kertas kado.
 - d. Lubangi kardus bagian atas guna untuk memasukkan uang kedalam celengan.
 - e. Hiasi celengan dengan kertas origami sesuai selera.
 - f. Celengan siap digunakan.

2.2 Hasil Capaian Pembelajaran

Informasi dan materi diatas kami sampaikan kepada siswa-siswi TK dan SD Musir Kidul, Kec. Rejoso, Kab. Nganjuk dengan tujuan memberikan pemahaman dan pengalaman terkait kewirausahaan dan ekonomi kreatif. Pembelajaran di dalam kelas dengan pemaparan materi konsep dasar kewirausahaan dan literasi digital serta pembelajaran luar kelas dengan praktik jual beli bersama siswa-siswi TK Musir Kidul. Pembelajaran ini guna untuk merangsang daya pikir dan kreativitas siswa dalam kegiatan

kewirausahaan yang nantinya diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.3 Tabel Hasil Capaian Pembelajaran

a. Kegiatan mengajar di TK Musir Kidul sebagai berikut:

Tanggal	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Indikator	Metode Pembelajaran	Keterangan
08 Mei 2023	Siswa dapat mengetahui nama-nama benda dengan mengisi garis putus-putus pada gambar market yang disediakan oleh kami.	<p>A. Menjelaskan nama-nama benda pada gambar yang tertera.</p> <p>B. Mengajak siswa-siswi mengisi garis putus-putus pada gambar</p>	Diskusi dan tanya jawab	Foto kegiatan terlampir

09 Mei 2023	Siswa dapat mengetahui jumlah uang tunai yang dibagikan.	<p>A. Membagikan uang mainan dan diminta untuk ditunjukkan.</p> <p>B. Membaca soal cerita yang berhubungan dengan mata uang rupiah.</p>	Diskusi dan tanya jawab	Foto kegiatan terlampir
10 Mei 2023	Siswa dapat memberikan warna yang sesuai dengan contoh gambar yang disediakan.	A. Menjelaskan warna yang terdapat pada gambar sebelum dipraktikkan oleh	Diskusi	Foto kegiatan terlampir

		siswa-siswi.		
11 Mei 2023	Siswa dapat memahami cara antri dan jual beli dengan benar	A. Mengimpementasikan pemahaman terkait mata uang dengan cara jual beli es susu dan camilan.	Praktik	Foto kegiatan terlampir

Tabel 1.2 Kegiatan Pembelajaran di TK Musir Kidul

b. Kegiatan mengajar di SD Musir Kidul

Tanggal	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Indikator	Metode Pembelajaran	Keterangan
15 Mei 2023	Siswa dapat mengetahui konsep dasar kewirausahaan.	A. Menjelaskan konsep dasar kewirausahaan.	Pemaparan materi dan tanya jawab.	Foto kegiatan terlampir

	haan dan menumbuhkan sikap berwirausaha	B. Menjelaskan cara menumbuhkan sikap berwirausaha		
17 Mei 2023	Siswa dapat memahami terkait pengenalan literasi digital	<p>A. Menjelaskan pengertian teknologi digital.</p> <p>B. Menjelaskan contoh-contoh teknologi digital.</p> <p>C. menjelaskan cara penggunaan teknologi</p>	Pemaparan materi dan tanya jawab.	Foto kegiatan terlampir.

		gi dengan baik.		
19 Mei 2023	Siswa dapat mengetah ui cara membuat celengan dari bahan daur ulang	A. mempra ktikkan cara membua t celenga n sesuai kreativit as siswa- siswi.	Praktik	Foto kegiata n terlamp ir

Tabel 1.3 Kegiatan Pembelajaran di SD Musir Kidul

3. PENUTUP

3.1 Taman Kanak – Kanak (TK) adalah jalur pendidikan formal pertama di Indonesia yang diperuntukkan bagi anak – anak usia 4 hingga 6 tahun. Pendidikan TK bertujuan untuk memberikan dasar – dasar pendidikan yang baik kepada anak – anak sebelum memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi seperti Sekolah Dasar (SD). Edukasi TK sangat penting dalam membentuk dasar kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan motorik anak.